

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tanda

Pengertian tanda menurut KBBI yang menyatakan sesuatu atau menjadi alamat¹. Untuk lebih dalamnya, pengertian tanda adalah sesuatu yang memberi tanda, petunjuk, mengisyaratkan hasil dari penelitian berdasarkan kenyataan dan kualitas. Tanda juga bisa menjadi isyarat gerak yang menyampaikan informasi atau tanda yang menghasilkan suatu jawaban itu sendiri.²

B. Pesan Dakwah

a. Pesan dakwah

Pesan menurut KBBI yakni perintah, nasehat, keinginan, pesan yang diberitahukan melalui orang lain.³ Pada awalnya pesan adalah sebuah bahan dari komunikator yang diberitahukan kepada komunikan yang bisa dengan melalui media secara langsung, yang biasanya di ikuti oleh pola komunikator. Yang artinya, setiap pesan yang disampaikan pasti mempunyai tujuan tertentu. Jadi penggunaan pesan sebagai unsur komunikasi yang berisikan tentang komunikasi yang dikirim dari sumber kepada penerimanya, yang bisa berupa percakapan langsung maupun melalui media massa.⁴

Dakwah menurut bahasa Arab yaitu dakwah atau *mashdar* yang berarti seruan, panggilan atau ajakan. Juga ada dalam kata kerja (*fiil*) dari kata *dā'ā*, *yād'ū*, *dā'wātān* berarti menyeru, memanggil dan mengajak.

Menurut para ahli :

¹ KBBI Online <https://kbbi.web.id/tanda> di akses pada tanggal 31 Agustus 2022 pukul 05.50 WB

² Afifah Harisah dan Zulfitri Masiming , *Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol Dan Spasial*, Jurnal SMARTek Vol.06 No. 01, 2008, hlm. 30.

³ KBBI Online <https://kbbi.web.id/pesan> pada tanggal 11 Maret 2022 pukul 11.58

⁴ Andrik Purwasito, *Analisis Pesan*, Jurnal Massanger, Vol. 09 No. 01, Hlm. 105

Menurut Asep Muhidin, usaha menyeru dan mengajak manusia. Dalam kegiatan agar berada di jalan yang lurus, sesuai fitrah dan kehanifan secara keseluruhan, baik dari kegiatan, perbuatan, ucapan maupun tulisan, sebagai ikhtiar perwujudan nilai kebaikan dan spiritual yang menyeluruh sesuai awal Islam. Dalam dakwah, sebagai proses perubahan yang diajarkan oleh Dāi kepada Mād'ū dalam nilai-nilai Islam dengan tujuan orang-orang yang menerimanya akan mendapatkan pencerahan iman juga perbaikan perilaku maupun sikap yang Islami.⁵

Menurut tokoh ahli Prof. Toha Yahya Umar, makna dakwah terbagi menjadi dua yakni :

- 1) Pengertian secara umum, dakwah merupakan ilmu menyampaikan, tata cara, tuntutan, menyetujui, pendapat, pekerjaan dan melaksanakan suatu ideologi.
- 2) Makna secara khusus, dakwah yakni menyeru umat manusia dengan cara bijak dan lemah lembut ke jalan yang lurus yang sesuai aturan Allah SWT, dalam kepentingan dan kebahagiaan di akhirat kelak.⁶

b. Tujuan dakwah

Tujuan dakwah sangatlah penting dalam aktivitas, tanpa adanya tujuan maka akan menjadi sulit. Tujuan dakwah seperti sebuah cita-cita atau keinginan yang dilakukan oleh Dāi yang disusun dengan strategi. Ketika tujuan itu jelas dan membuat seorang Dāi atau pendakwah bersemangat, maka dakwah akan berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang sesuai keinginan.

⁵ Nur Alhidayahillah, *Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah)* Jurnal An-Nida' : Vol. 41 No. 2, 2017, Hlm. 266)

⁶ Sevfie Risti Pramita, Skripsi: *Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa* (Kediri: Iain Kediri, 2020), Hlm. 24.

- a. Tujuan dakwah jangka panjang dan umum.
 1. Mengajak atau menjadikan umat manusia untuk beribadah dan menjalankan perintah dan menjauhi laranganNya dan RasulNya.
 2. Menjadikan rahmat atau bekal kehidupan baik di dunia dengan seluruh manusia, umat Islam , maupun makhluk Allah SWT di dunia.
 3. Agar manusia memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b. Tujuan dakwah jangka pendek atau khusus
 1. Membangun mental dan keimanan para muallaf yang mulai masuk Islam dan mempunyai iman yang masih tipis, agar tidak murtad keluar dari agama Allah SWT. Dalam dinamika pemikiran dan demokratisasi di era global, saat ini sangat menuntut umat Islam untuk lebih kuat.
 2. Meningkatkan iman dan taqwa yang cukup kuat, dakwah dilakukan tidak untuk manusia yang mempunyai iman yang lemah atau kuat, melainkan agar meningkatkan keimanan manusia semakin kuat dan kokoh.
 3. Mendidik dan mengajarkan seorang anak agar dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan jalan yang lurus atau dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai hambaNya dan menjadi khalifah atau pemimpin di muka bumi.
 4. Mengajak umat manusia untuk yakin dengan ajaran Islam dan menjalankannya.⁷

Pesan / *maddah* yakni segala sesuatu yang diberitahukan oleh Dāi kepada Mād'ū Pesan tersebut berisi banyaknya materi ajaran Islam yang ada

⁷ Ropingi El Ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah (Studi Komprehensif Dakwah Dari Teori Ke Praktik)*, Malang : Madani, 2016, Hlm 40-48

dalam Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah, serta perintah-perintah lainnya yang berisikan ajaran Islam. Sumber pesan dakwah berasal dari Al Qur'an dan Hadits, serta ijtihad dan pendapat ulama.

c. Metode dakwah

Macam-macam metode dakwah :

1. *Bī A>lhikmah*, kata Hikmah kerap kali mempunyai arti pengertian bijaksana, yakni sebuah pendekatan secara langsung, yang membuat objek dakwah bisa melaksanakan apa yang di dakwahkan atas kemampuannya sendiri, hingga tidak merasa tertekan, paksaan hingga konflik.⁸
2. *Mauiz̄ Hasanah* merupakan sebuah ungkapan yang terdapat unsur bimbingan yang di jadikan tuntunan hidup agar mendapatkan selamat di dunia dan di akhirat nanti yakni berupa materi, ajaran, kisah atau cerita, berita gembira, peringatan dan pesan-pesan positif.
3. *Bī al muja>dalah bi-al-lati hiya ahsan*
Yakni diskusi yang dikerjakan dua orang secara sinergis dan tidak membuat permusuhan yang bertujuan agar lawan bicara dapat menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi bukti kuat dan akurat, antara yang satu dengan yang lain juga saling menghargai pendapat kedua belah pihak.⁹

d. Materi dakwah

1. Aspek keimanan (akidah) yakni memakrifah Allah SWT dalam batin, mengakui apa yang dimakrifatkan dengan lidah serta melakukannya dengan

⁸ Melinda Novitasari, Skripsi, *Metode Dakwah Dengan Pendekatan Kultural Sunan Kalijaga*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), Hlm. 18

⁹ Sefvia Risti Pramita, Skripsi, *Pesan Dkwah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa*, (Kediri: IAIN Kediri, 2021), Hlm. 40

seluruh anggota badan. Aspek keimanan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab menjadi landasan bagi tiap amal dan perbuatan manusia.

2. Aspek hukum Islam (syariat) adalah hukum aturan sistem syariat Allah SWT bagi umat manusia, baik secara rinci ataupun bagian pokok. Hukum alam Islam terdapat ibadah, ekonomi, hukum keluarga, hukum pidana dan hukum ketatanegara.
3. Aspek akhlak adalah melengkapi iman dan Islam manusia, akhlak tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, akan tetapi akhlak sebagai penyempurna iman dan Islam umat manusia.¹⁰

e. Media dakwah

Hamzah Ya'qub membagi media dakwah sebagai berikut :

- a. Lisan, yakni media sangat sederhana yang memakai lidah untuk memunculkan suara.
- b. Tulisan, yakni buku, majalah, surat kabar, email, surat, banner dan lainnya.
- c. Lukisan, yakni gambar, karikatur dan lainnya.
- d. Audio visual, yakni alat yang dapat merangsang indera penglihatan atau pendengaran dan keduanya. Berbentuk televisi, internet, handphone dan lainnya.
- e. Akhlak, yakni perilaku nyata menggambarkan ajaran Islam yang dapat dinikmati dan didengaran oleh Mād'ū .¹¹

¹⁰ Faizatun Nadzifah, *Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*, AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 1 No. 1, 2013, Hlm. 114

¹¹ Aminuddin, *Media Dakwah*, Al-Munzir : jurnal kajian ilmu-ilmu komunikasi dan bimbingan islam Vol. 9. No. 2, 2016, Hlm. 349

A. Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa menurut Bittner secara sederhana yang dikemukakan Bittner (Rahmat, yang dikutip oleh Komala dalam Karnilh, dkk 1999), yaitu : komunikasi massa yakni pesan yang disampaikan melalui media massa pada banyaknya jumlah khalayak. Dari pengertian sebelumnya, komunikasi tersebut memerlukan media massa untuk disampaikan pada khalayak umum. Dalam media komunikasi yang tergolong media massa yaitu televisi dan siaran radio yang keduanya disebut sebagai media elektronik; majalah dan surat kabar disebut media cetak; juga media film.¹²

B. Film

a. Pengertian film

Menurut KBBI, film yakni selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk gambar negatif (yang akan dibuat dijadikan video) atau untuk gambar positif (yang akan diputar di bioskop.¹³ Termasuk bagian industri, film termasuk bagian ekonomi dan di pandang dalam hubungan produk lainnya. Film termasuk dari komunikasi, yang mana berisikan mengirim dan menerima pesan kepada individu atau kelompok.¹⁴

b. Macam-macam film

1. Genre film drama adalah film yang menceritakan kehidupan sehari-hari, perilaku keseharian kehidupan tokoh yang disertai emosional maupun konflik tokoh. Film drama juga mengandung pesan moral kehidupan yang bermanfaat bagi penonton.

¹² Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2017), Hlm. 1-2

¹³ KBBI Online <https://kbbi.web.id/film> di akses pada tanggal 6 februari 2022 pukul 6.08 WIB

¹⁴ Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2020), Hlm. 2

2. Genre film komedi adalah film yang disajikan untuk mengundang gelak tawa menghibur penonton dengan humor dan tingkah lucunya, dengan cara melebih-lebihkan.
3. Genre film horor adalah film yang disajikan untuk membuat suasana mencekam, ketakutan penonton dengan nampaknya hantu seram, yang biasanya didampingi kata pengantar musik dan pencahayaan yang membuat semakin memperkuat mistis.
4. Genre film petualangan adalah film yang mengisahkan perjalanan seseorang ke tempat tertentu, guna menyelesaikan misi yang diperintahkan, biasanya mencari jawaban atau benda tertentu.
5. Genre film aksi adalah film yang menyajikan pertarungan atau adu gulat antara yang baik dan penjahat. Film ini menjelaskan secara terang-terangan para tokoh, agar penonton bisa memahami dengan mudah. Dalam film ini, tokoh harus menguasai bela diri pertarungan yang sudah ditentukan.
6. Genre film animasi adalah film yang disukai terutama anak-anak. Karena pada film ini menyajikan tokoh kartun dari 2 dimensi, 3 dimensi dan sebagainya dengan cerita lucu atau yang terkadang tidak jauh dari keseharian.
7. Genre film dokumenter film yang menyajikan dokumentasi fakta yang akan dirangkum detail yang dijadikan pesan kepada khalayak.
8. Film keluarga adalah film yang diminati banyak penonton. Film ini menyajikan kehidupan keluarga mengulang keseharian, dengan begini penonton akan senang mengaitkannya.

9. Genre film persahabatan, yakni film yang menyajikan banyaknya emosional yang dikeluarkan para tokoh yang membuat penonton terbawa suasana, yang pada akhirnya akan menyampaikan pesan di akhir film baik itu sedih maupun bahagia
10. Genre film romantis, film ini menyajikan cerita dari seorang kekasih yang di mabuk asmara, yang sebelumnya akan dibalut dengan banyaknya drama sebagai pengundang emosional penonton.
11. Genre film fantasi, yakni film jalan cerita, tokoh dan misi yang disajikan berasal dari khayalan imajinasi penulis yang tidak ditemukan dunia nyata.
12. Genre film fiksi ilmiah, yakni film yang memaparkan imajinasi dengan tokoh robot, monster, alien dipadukan ilmu pengetahuan seperti melihat kehidupan sebelum terjadi dan masa depan yang di terapkan.
13. Thriller, adalah menjadi kunci dari film yang akan disajikan dengan beberapa adegan menegangkan yang dipadukan dengan genre lainnya untuk menarik perhatian penonton.
14. Misteri adalah film ini mengarah pada menjawab suatu teka teki atau permasalahan siapakah pelaku dibalik kejahatan tersebut dengan tokoh polisi detektif dan sebagainya.
15. Biografi adalah genre film ini menyajikan perjalanan kehidupan tokoh inspirasi dalam keahlian di bidang tertentu.
16. Musikal adalah film yang menyajikan tarian nyanyian didalamnya.

17. Noir adalah film yang menyajikan dengan pengaturan pencahayaan terang gelap, film ini muncul pada tahun 1940 yang biasanya berisi kriminal atau mafia.¹⁵

c. Dalam pembentukan film terdapat unsur-unsur yaitu :

1. Unsur naratif dan unsur sinematik, untuk dapat membentuk film, dua unsur ini sangat penting saling berinteraksi dan berkelanjutan satu sama lain yang menjadikan sebuah film. Unsur naratif merupakan bahan (materi) yang akan diolah, dan unsur sinematik adalah cara (gaya mengolahnya). Pada film cerita, unsur naratif adalah perbuatan kepada cerita filmnya. Sedangkan unsur sinematik yaitu tanda-tanda dalam proses film seperti tata cahaya, latar dan sebagainya.
2. Unsur naratif bersambungan dengan aspek cerita atau tema film. Film cerita tidak pernah luput dari unsur naratif yang berisikan tokoh, konflik, masalah, lokasi, waktu dan sebagainya.¹⁶

Film termasuk salah satu alternatif dakwah yang cukup efektif, sebab dengan majunya teknologi di zaman ini memanfaatkan media cukup efektif, berjalannya dengan perkembangan film di Indonesia yang membuat movie maker antusias membuat karya terbaiknya. Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah cukup efektif dalam menyebar pesan agama kepada masyarakat yang dikemas dalam kisah yang menghibur, ringan, dan sering

¹⁵ Ahmad, *17 Genre Film Yang Wajib Diketahui Movie Lover*, <https://www.gramedia.com/best-seller/genre-film/> di akses pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 12.02 WIB

¹⁶ Andi Fikra Pratiwi Arifuddin. *Film Sebagai Media Dakwah Islam*. Jurnal Aqlam. Vol. 2, No. 2, 2017, Hlm. 113-114

untuk menangkat kisah dari keseharian masyarakat yang terdapat nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah islam.¹⁷

C. Semiotika

Dilihat dari segi *etimologi*, istilah semiotika berasal dari Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda sendiri mempunyai arti atas dasar sebagai suatu konvensi sosial yang sebelumnya terbangun dianggap bisa mewakili sesuatu yang lain, dan ada awalnya tanda memberi makna sebagai sesuatu untuk menunjuk pada adanya hal yang lainnya. Sedangkan menurut *terminologi* semiotika diartikan sebagai ilmu yang mempelajari objek dan peristiwa banyaknya deretan luas dan kebudayaan bisa jadi tanda. Pada awalnya semiotika adalah merasakan sesuatu yang ganjal atau aneh, yang harus dipertanyakan ketika objek sedang membaca teks, wacana atau narasi tertentu. Analisis ini bersifat paradigmatik, yang artinya berusaha menemukan makna termasuk yang tersembunyi di balik teks. Tanda-tanda (*sign*) adalah awal unuk semua komunikasi, kata pakar komunikasi “Littlejohn dalam bukunya “*theories on human behaviour*” (1996) yang katanya, manusia dengan perantaraan tanda-tanda dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya banyak hal yang bisa dikomunikasikan di dunia ini.¹⁸

Sampai sekarang kajian dalam semiotika mempunyai dua jenis, yaitu semiotika komunikasi juga semiotika signifikasi. Yang awal, yakni semiotika mengharuskan dalam teori tentang yang dapat menghasilkan tanda yang salah satu memperkirakan adanya enam hal, yakni pengirim, penerima kode (tanda, pesan, saluran komunikasi, dan acuan hal yang dibicarakan). Yang kedua, tidak

¹⁷ Ibid, hlm 117

¹⁸ Surya Darma Dkk, *Pengantar Teori Semiotika*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia 2022), Hlm. 3-5

dipersoalkan adanya tujuan berkomunikasi. Tetapi, kedua ini memberikan tekanan pada teori tanda dan pemahamannya dalam suatu konteks tertentu.

Umberto Eco, sekian lama memberi penjelasan bahwa tanda bisa digunakan dalam menyatakan kebenaran dan kebohongan, kata Eco (1979) “pada prinsipnya yakni disiplin ilmu yang mengkaji segala sesuatu yang digunakan dalam kebohongan, mengelabui atau mengecoh.” Dapat dikatakan, semiotika menaruh perhatian pada apapun yang dapat menimbulkan adanya tanda. Tanda adalah semua hal yang dapat diambil sebagai penanda yang mempunyai arti penting untuk menggantikan sesuatu. Sesuatu yang lain tidak harus ada, atau tanda itu secara nyata ada di suatu tempat pada waktu tertentu. Dengan begitu, semiotika pada prinsipnya adalah sebagai ilmu disiplin mempelajari apapun yang bisa dipakai untuk menyatakan kebohongan, atau kebenaran.

D. Teori Roland Bhartes

Roland Bhartes termasuk salah satu tokoh terkenal pengikut Saussure. Hasil pemikiran semiotika merupakan konsep pengembangan linguistik milik Saussure dengan ciri khasnya lebih terlihat, ia beranggapan bahwa bahasa merupakan sistem tanda dan bahasa termasuk alat komunikasi manusia yang mudah dan di kelilingi banyaknya tanda. Cara melihatnya Bhartes dari tanda yaitu, sebagai komunikasi sebuah ideologi yang mempunyai makna konotasi untuk mempertegas nilai dominan dalam masyarakat, sedangkan konotasi mempunyai makna sebagai tanda yang berisi perangkat yang bisa dibawa dalam kondisi apapun.

Makna terbagi menjadi dua, yakni denotatif dan konotatif. Makna denotatif yaitu sistem makna primer (pertama), sedangkan makna konotatif ialah sistem makna yang kedua. Bhartes mengemukakan, bahwa denotatif merupakan tanda

yang penandanya memiliki tingkat keterbukaan maknanya rendah tingkat konvensi yang tinggi. Sebaliknya, walaupun konotasi merupakan sifat asli tanda, namun tetap dibutuhkan keaktifan pembaca yang berfungsi. Jadinya dapat di artikan, bahwa denotasi yaitu makna asli yang di tangkap oleh pembaca. Sedangkan konotasi makna yang kedua, yang mana maknanya tergantung yang memberi makna.

Tanda terbagi menjadi dua, yaitu penanda atau *signifier* dan petanda atau *signified* yang keduanya saling berkesinambungan dan tidak terpisahkan. Penanda adalah elemen bentuknya dan petanda adalah konsep, sehingga dalam penggabungan penanda dan petanda menjadikan sebuah tanda. Bagi Bhartes, dalam metode yang dilakukannya tidak berhenti dalam mengamati makna tanda saja dengan melakukan pembedahan penanda dan petanda. Makna tersebut adalah pemaknaan yang dilakukan sebatas lapisan awal yang disebut denotasi, dan harus dengan lapisan makna yang kedua yaitu makna konotasi. Dan jika sudah terlaksana keduanya, maka terjadilah tanda kedua yang dikenal dengan mitos di ranah sekitar atau masyarakat.¹⁹

Dalam memahami proses penandaan Bhartes tidak sebatas itu, namun juga melihat dari aspek penandaan lain yaitu “mitos” yang menandai masyarakat. Dan perspektif Bhartes mengenai mitos menjadi khasnya dalam ciri semiologinya yang membuka ranah baru semiologi, yaitu menggali lebih dalam dari penanda agar mencapai mitos yang selalu berada dalam realita masyarakat sehari-hari. Dalam

¹⁹ Abdul Fatah, *Analisis Semiotika Roland Bhartes Tentang Ashabul Fil*, Al Tadabbur : Jurnal kajian sosial, peradaban dan agama, 2019, Vol. 05 No. 2, Hlm. 139-140

praksisnya, Bhartes memecahkan mitos-mitos modern masyarakat dengan menggunakan banyaknya kajian budaya.²⁰

Setelah hasil penjabaran beberapa unsur di atas peneliti dapat menentukan apa saja yang terdapat unsur pesan dakwah dalam film tersebut, yakni berupa akidah, akhlak dan syariah yang didalamnya rezeki tidak kemana, jual beli, ibadah shalat, berhijab, menghormati orang yang lebih tua, bertamu mengucapkan salam.

²⁰ Al Fiatur Rohmaniah, *Kajian Semiotika Roland Bhartes*, Jurnal komunikasi dan penyiaran islam : Al Itthisol, Vol.2 No.2, 2021, Hlm. 130.